

We Believe in Second Chance

Sumber Daya Maluku dan Potensinya

Oleh: Audrey Totononu

Maluku merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan budaya, adat, tradisi, dan pastinya hasil alam yang melimpah. Dilihat dari sejarah, Maluku merupakan daerah penghasil rempah- rempah terbesar, yang pada zamannya telah menarik berbagai macam pedagang dari berbagai belahan dunia yaitu, India, China, Arab hingga Eropa, mereka berdatangan untuk mencari cengkeh dan pala, dimana pada abad 15 hingga abad ke 16 merupakan masa kejayaan Maluku. Maluku bukan hanya penghasil rempah terbesar namun, Maluku juga memiliki potensi sumber daya alam lainnya yang sangat banyak. Potensi alam yang berada di Pulau Masela merupakan salah satunya.

Pulau Masela merupakan salah satu pulau – pulau terluar yang berada di kabupaten Maluku Barat Daya yang berbatasan langsung dengan dua negara yaitu Australia dan Timor Leste. Pulau ini juga memiliki beberapa blok yang disebut Blok Masela yang terletak di laut Arafuru dan disebut sebagai blok abadi karena kaya akan hidrokarbon. Blok Masela telah direncanakan sejak zaman pemerintah tahun 1998 dan dalam pengelolaannya diharapkan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat yang berimbas pada terwujudnya kesejahteraan masyarakat Maluku. Namun, timbul pertanyaan yang nantinya mesti kita jawab Bersama ;“Apakah kita siap sebagai masyarakat Maluku untuk mengelola potensi sumber daya alam di daerah kita?”.

Daerah Maluku memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa, akan tetapi sumber daya alam akan terwujud serta menjadi suatu kekayaan yang nyata dan dapat di rasakan oleh masyarakat untuk meraih kesejahteraan hidup, atau nanti akan tertidur selama-lamanya sebagai potensi sumber daya alam yang di sediakan Tuhan untuk kita. Semuanya sangatlah tergantung apakah kita memiliki kreativitas untuk mengelola potensi yang dimiliki menjadi kekayaan yang nyata atau malah menyia - nyiakannya.

Oleh sebab itu sikap kreativitas, dan mampu berpikir kreatif adalah sebuah tuntutan yang harus ada pada diri setiap orang yang ingin maju dalam hidupnya. Berpikir kreatif itu artinya kita dapat menentukan cara baru yang lebih baik. Bila tidak ada kreatifitas, maka kita tidak dapat berpikir kritis ataupun kreatif. Maka, segala aktifitas kita akan tetap pada posisi yang sama, dan tidak berpindah, dalam artian tidak mengalami kemajuan atau bahkan akan mundur. Kita akan terus tertinggal dibandingkan dengan daerah lain yang mayoritas masyarakatnya punya suatu pemikiran yang kreatif, positif, maupun inovatif. Prinsip - prinsip berfikir kreatif menurut Dr. David J Schwartz dalam buku "*Life Excellent*" yang ditulis oleh H. Thaib Armayn mengatakan bahwa: Pertama, percayalah bahwa sesuatu dapat dilakukan, jika anda percaya bahwa sesuatu dapat dilakukan, maka pikiran anda akan mencari cara - cara untuk melakukannya. Dua, jangan biarkan tradisi melumpuhkan pikiran anda, bersikaplah menerima gagasan baru, berani mencoba pendekatan baru dalam melakukan sesuatu. Ketiga, Bekerjalah lebih baik. Keempat, bekerjalah lebih banyak. Dan yang kelima yaitu, bergaulah dengan orang yang dapat membantu anda memikirkan dan mendapatkan gagasan baru.

Berbagai kebijakan telah dibuat oleh pemerintah daerah bersama dengan dinas teknis yang terkait untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan. Maluku telah memiliki beberapa Universitas negeri dan swasta diantaranya yaitu, Universitas Pattimura yang merupakan universitas tertua di daerah seribu pulau ini yang telah memiliki konsep berpikir jauh kedepan untuk melihat berbagai permasalahan yang mungkin akan timbul menyangkut ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan ikut andil dalam pemanfaatan sumber daya alam di daerah Maluku, dengan cara membuka jurusan - jurusan baru yang langsung bersentuhan dengan permasalahan yang akan di hadapi terkait dengan pengelolaan sumber daya alam seperti: Teknik Geologi, Teknik Geofisika, Teknik Perminyakan dan, Teknik Kimia, yang bertujuan untuk mendidik putra - putri khususnya daerah Maluku, agar dapat memiliki kemampuan yang tidak kalah dengan daerah lain maupun negara lain. Untuk itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan kegiatan – kegiatan pendidikan adalah sebuah tuntutan, dan suatu keharusan yang

tidak dapat di tawar – tawar lagi. Karena nantinya tunas – tunas muda inilah yang akan membantu meneruskan tanggung jawab untuk mensejahterakan dan membebaskan daerah maluku dari segala ketertinggalan, khususnya dalam pengelolaan sumber daya alam. Dan nantinya jika proyek blok masela ini berlangsung, kita anak anak Maluku atau warga lokal maupun pengusaha lokal, dapat turut serta mengambil alih, dan bukan hanya sebagai penonton.

Bila masyarakat suatu daerah yang kaya dengan sumber daya alam, akan tetapi miskin sumber daya manusia (SDM), maka masyarakat atau daerah tersebut sulit menjadi suatu masyarakat maju, karena tidak memiliki pengetahuan tentang cara mengelola dan mengembangkan sumber daya alam itu agar mendatangkan keuntungan bagi kemajuan masyarakat daerahnya. Karena itu, kita harus bersama-sama bekerja keras membangun kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengukir sejarah yang membawa Maluku maju dan jaya.